

Pendampingan Kesehatan Ternak Domba dan Kambing Melalui Penyuluhan dan Pelatihan di Kelurahan Mulyaharja, Bogor, Jawa Barat

Livestock Health Assistance Through Nutritional Counseling and Training at Mulyaharja Village, Bogor, West Java

Miranti Fardesiana Putri ^{1*}

Tetty Barunawati Siagian ¹

Henny Endah Anggraeni ¹

Heryudianto Vibowo ¹

Dwi Budiono ¹

Erni Sulistiawati ¹

Wining Astini ¹

Surya Kusuma Wijaya ¹

Agus Faisal ²

¹Department of Veterinary
Paramedicine, Vocational School,
IPB University, Indonesia

²Bogor City Animal Husbandry
Service, Indonesia

email:

mirantifardesiana@apps.ipb.ac.id

Kata Kunci

Kesehatan
Ternak
Nutrisi

Keywords:

Health
Livestock
Nutrition

Received: January 2026

Accepted: April 2026

Published: July 2026

Abstrak

Aktivitas memelihara domba dan kambing telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan sumber mata pencaharian alternatif bagi sebagian warga di Kelurahan Mulyaharja, Kota Bogor, Jawa Barat. Namun, minimnya pengetahuan peternak mengenai kesehatan ternak menjadi kendala utama dalam upaya pengembangan peternakan yang produktif dan berkelanjutan. Banyak peternak yang belum memahami dengan baik mengenai penyakit ternak, pencegahan dan pengobatan hingga pemberian pakan dan nutrisi yang tepat. Rangkaian kegiatan diawali dengan kegiatan diskusi, pemeriksaan kesehatan ternak, dan pemberian obat cacing. Dari hasil diskusi dan pemeriksaan kesehatan ternak ditemukan banyaknya kasus kesehatan reproduksi dan kurangnya nutrisi protein dan mineral yang diberikan peternak untuk domba dan kambing. Permasalahan kesehatan reproduksi pada ternak sering kali disebabkan oleh kurangnya mineral. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peternak dan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan peternak mengenai kesehatan ternak, terutama dalam masalah nutrisi ternak dan keterampilan membuat mineral blok.

Abstract

Sheep and goat husbandry has constituted an integral component of community life and represents an alternative source of income for a segment of the population in Mulyaharja Urban Village, Bogor City, West Java. Nevertheless, insufficient knowledge among smallholder farmers regarding livestock health management remains the foremost constraint to advancing productive and sustainable animal husbandry. A considerable number of farmers demonstrate limited understanding of livestock diseases, preventive and curative interventions, and the appropriate formulation of feed and nutritional supplementation. The program was initiated through a series of activities, including group discussions, clinical examinations of livestock, and the administration of anthelmintic treatment. Findings from the discussions and health assessments indicated a high prevalence of reproductive health disorders, coupled with inadequate dietary protein and mineral intake for sheep and goats among the participating farmers. Reproductive health impairments in livestock are commonly associated with insufficient mineral intake. A total of 15 farmers participated in this program, which demonstrably improved participants' understanding of livestock health management, with particular emphasis on animal nutrition and the acquisition of practical competencies in mineral block preparation.



© 2026 Miranti Fardesiana Putri, Tetty Barunawati Siagian, Henny Endah Anggraeni, Heryudianto Vibowo, Dwi Budiono, Erni Sulistiawati, Wining Astini, Surya Kusuma Wijaya, Agus Faisal. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i7.12161>

PENDAHULUAN

Kelurahan Mulyaharja merupakan kelurahan yang berlokasi di kota Bogor, Jawa Barat. Pada kelurahan ini terdapat kawasan agrowisata yang memanfaatkan sektor pertanian sebagai daya tarik wisata utama. Selain pertanian, masyarakat di Mulyaharja juga beternak domba dan kambing secara tradisional. Tim pengabdian telah melakukan pemeriksaan kesehatan ternak domba dan kambing pada tahun 2024 dan menemukan adanya beberapa masalah kesehatan pada ternak yang dapat menurunkan performa dari ternak. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan teknis peternak yang belum cukup

How to cite: Putri, M. F., Siagian, T. B., Anggraeni, H. E., Vibowo, H., Budiono, D., Sulistiawati, E., et al. (2026). Pendampingan Kesehatan Ternak Domba dan Kambing Melalui Penyuluhan dan Pelatihan di Kelurahan Mulyaharja, Bogor, Jawa Barat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(7), 2074-2079. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v11i7.12161>

dalam melakukan pengendalian kesehatan ternak kambing dan domba yang berdampak pada produksi dan performa dari ternak. Permasalahan ternak yang ditemukan pada ternak domba dan kambing milik masyarakat di kelurahan Mulyaharja antara lain infestasi cacing dan ektoparasit, nutrisi ternak yang belum mencukupi, *body condition score* (BCS), dan juga kurangnya pemenuhan aspek kesejahteraan hewan (Putri *et al.*, 2025; Siagian *et al.*, 2025; Astini *et al.*, 2025). Salah satu aspek yang penting dalam kesehatan ternak adalah nutrisi. Faktor nutrisi berperan sangat penting dalam menunjang kesehatan dan produktivitas hewan ternak. Pakan yang memenuhi kebutuhan gizi dapat memperkuat imunitas dan mengoptimalkan proses fisiologis tubuh (Hernández-Patlan *et al.*, 2023). Sebaliknya, defisiensi atau ketidakcukupan nutrisi dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan, penurunan hasil produksi, dan meningkatkan risiko terserang berbagai penyakit. Masalah nutrisi yang sering terjadi adalah defisiensi mikronutrien atau mineral. Defisiensi mineral dan mikronutrien sering kali luput dari perhatian dalam manajemen nutrisi ternak, padahal kondisi ini memiliki dampak substansial terhadap kinerja dan produktivitas hewan ternak. Meskipun hanya diperlukan dalam jumlah terbatas, mineral dan mikronutrien memainkan peran esensial dalam berbagai proses metabolisme, pertumbuhan, reproduksi, serta sistem kekebalan tubuh ternak. Defisiensi tersebut dapat menginduksi gangguan metabolik yang mengakibatkan penurunan bobot badan, kegagalan reproduksi, dan kerugian ekonomi signifikan bagi peternak (Yanuartono *et al.*, 2016). Mineral blok merupakan suplemen nutrisi berbentuk blok yang padat yang mengandung berbagai mineral esensial, vitamin untuk memenuhi kebutuhan mikronutrien hewan ternak. Produk ini menjadi solusi praktis dan efektif untuk peternak dalam mengatasi defisiensi mineral yang sering terjadi pada hewan ternak mereka. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat tahun 2025, tim pengabdian kembali mengadakan pendampingan pengendalian kesehatan hewan ternak yang berfokus pada nutrisi melalui penyuluhan nutrisi dan pelatihan pembuatan mineral blok.

METODE

Alat dan Bahan

1. Alat kamera dokumentasi, peraktan cek kesehatan, proyektor.
2. Bahan baku mineral blok, materi penyuluhan dan pembuatan mineral blok, serta bahan habis pakai obat-obatan untuk ternak.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah participatory training dengan pendekatan pemberdayaan dan experiential learning. Metode ini dipilih untuk secara aktif melibatkan peserta yaitu peternak yang tergabung dalam Kelompok Tani Dewasa (KTD) Lemah Duhur. Pendekatan diterapkan melalui serangkaian kegiatan praktik langsung, dimulai dari penyuluhan dan pembuatan mineral blok. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Mulyaharja, Bogor, Jawa Barat dengan sasaran total peternak dari rangkaian kegiatan adalah 25 peternak yang tergabung dalam Kelompok Tani Dewasa (KTD) Lemah Duhur. Kegiatan berlangsung dari bulan Agustus hingga November 2025. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. *Focus Group Discussion* (FGD)
Pada kegiatan ini dilakukan diskusi bersama perwakilan peternak mengenai kebutuhan peternak dan juga kasus-kasus penyakit yang sering dialami peternak.
2. Pemeriksaan Kesehatan
Kegiatan ini berfokus pada wawancara peternak, observasi langsung, pemeriksaan fisik dan beberapa pemeriksaan lanjutan untuk mengetahui status kesehatan dan penyebab masalah kesehatan ternak domba dan kambing yang sering dikeluhkan oleh peternak.
3. Penyuluhan Nutrisi Ternak
Penyuluhan mengenai nutrisi dilakukan setelah dilakukan FGD dan juga pemeriksaan kesehatan.

4. Pelatihan Mineral Blok

Pelatihan mineral blok dilakukan setelah peternak mendapatkan penyuluhan mengenai nutrisi ternak. Mineral blok yang dibuat disesuaikan dengan hasil pemeriksaan kesehatan dan kebutuhan ternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Focus Group Discussion (FGD)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali dengan FGD bersama para peternak KTD Lemah Duhur Kelurahan Mulyaharja. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 dan dihadiri oleh tim pengabdian, ketua dan wakil KTD Lemah Duhur, penyuluh pertanian lapang Dinas Peternakan Kota Bogor, dan perwakilan peternak. Berdasarkan hasil FGD peternak banyak mengeluhkan masalah kesehatan reproduksi pada hewan ternak mereka yaitu domba dan kambing. Beberapa juga melaporkan ternak yang kurus. Masalah berat badan dan reproduksi sering kali berkaitan dengan nutrisi. Beberapa penyebab utama yang paling sering ditemui adalah kurangnya protein dan ketidakseimbangan mineral serta vitamin (Skliarov *et al.*, 2021). Namun masih diperlukan pemeriksaan kesehatan lebih lanjut untuk memastikan penyebab permasalahan kesehatan ternak domba dan di kelurahan Mulyaharja. Pada kegiatan diskusi ini peternak juga meminta adanya pengobatan cacing untuk ternak mereka. Menurut (Nafiu *et al.*, 2025) Kegiatan FGD efektif untuk membangun diskusi komunikasi dua arah antara narasumber atau tim pengabdian dan peternak, yang mendorong partisipasi aktif dalam mengidentifikasi masalah di lapangan.



Gambar 1. Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD).

Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan bertujuan untuk mencari penyebab masalah kesehatan ternak, pada kegiatan ini berfokus pada masalah nutrisi. Pemeriksaan kesehatan berlangsung dari bulan Agustus hingga September 2025. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi rumah warga yang memelihara ternak domba dan kambing (*door-to-door*). Menurut (Hamid *et al.*, 2023) kegiatan pengobatan ternak secara *door-to-door* yang seperti pemberian obat cacing terbukti efisien. Pemeriksaan kesehatan dilakukan secara umum dengan observasi langsung dan pemeriksaan fisik, seperti penilaian *body condition score*. Setelahnya pemeriksaan dilanjutkan dengan pemeriksaan darah, feses, dan pakan. Hasil pemeriksaan menunjukkan pakan yang diberikan oleh peternak hanya berupa hijauan tanpa air minum. Hasil pemeriksaan lanjutan menunjukkan pakan yang diberikan mengandung protein yang rendah dan mineral yang belum cukup. Pada kegiatan ini juga dilakukan pemberian obat cacing. Pemberian obat cacing menjadi salah satu upaya untuk mengurangi kecacingan yang dapat menjadi salah satu faktor penyebab gangguan nutrisi pada ternak (Putri *et al.*, 2025).



Gambar 2. Pemeriksaan kesehatan dan observasi.

Penyuluhan Nutrisi Ternak

Penyuluhan mengenai nutrisi ternak kepada peternak dilakukan setelah pemeriksaan kesehatan pada bulan Oktober 2025. Pada penyuluhan ini peternak diberikan informasi mengenai kesehatan ternak mereka dan juga diberikan materi mengenai pakan dan nutrisi yang tepat untuk ternak. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Dari kegiatan tanya jawab, banyak peternak yang baru mengetahui bagaimana pemberian pakan yang baik. Pakan untuk ternak tidak hanya hijauan namun sebaiknya juga diberikan konsentrat. Ternak juga perlu diberikan air minum. Nutrisi yang seimbang diperlukan untuk menjaga kesehatan dan kualitas ternak, dan meningkatkan produktivitas ternak (Baris *et al.*, 2023). Pada sesi diskusi peternak tampak sangat antusias dalam bertanya dan berdiskusi mengenai ternak dan pakan. Dari kegiatan ini didapatkan rata-rata skor 15 peserta meningkat dari 52,8 (*pre-test*) menjadi 82,7 (*post-test*), menunjukkan peningkatan sebesar 29,9 poin atau sekitar 56,6% dari skor awal mengenai pakan dan nutrisi ternak. Peningkatan ini sesuai dengan hasil program penyuluhan yang dilakukan oleh (Pramita *et al.*, 2022) Dimana adanya peningkatan pengetahuan peternak sebanyak 100% dalam manajemen pemeliharaan ternak lewat penyuluhan.



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan.

Pelatihan Mineral Blok

Pelatihan pembuatan mineral blok dilaksanakan pada bulan November 2025 sebagai tindak lanjut dari hasil pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan nutrisi yang telah dilakukan sebelumnya. Pada kegiatan ini diikuti 15 peternak. Pelatihan diawali dengan diskusi ringan berupa tanya jawab pengetahuan mengenai mineral blok. Setelah diskusi awal dilanjutkan dengan pengenalan mineral blok beserta bahan-bahan yang digunakan untuk membuat mineral blok pada pelatihan ini. Bahan mineral blok terdiri dari bahan kering dan bahan basah. Formulasi mineral blok yang dibuat disesuaikan dengan hasil pemeriksaan kesehatan dan kebutuhan spesifik ternak domba dan kambing di Kelurahan Mulyaharja. Berdasarkan pemeriksaan kesehatan, analisis pakan dan kondisi ternak, formulasi difokuskan pada protein dan mineral. Seluruh

peternak yang hadir diberikan kesempatan untuk praktik langsung membuat mineral blok. Tim pengabdian mendampingi dan membimbing peternak dalam setiap tahapan pembuatan. Antusiasme peternak dalam mengikuti pelatihan sangat tinggi, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait variasi formulasi, cara penyimpanan, durasi penggunaan, dan evaluasi efektivitas mineral blok pada ternak. Pemberian mineral blok yang mengandung protein dan mineral dapat meningkatkan berat badan yang signifikan pada domba (Nurmi *et al.*, 2019). Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pemberian mineral blok terhadap performa ternak sehingga dapat diukur efektivitas program secara berkelanjutan.



Gambar 4. Kegiatan pelatihan dan hasil mineral blok.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Mulyaharja, Bogor, Jawa Barat berhasil mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap permasalahan kesehatan ternak domba dan kambing milik masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan nutrisi. Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa masalah berat badan dan reproduksi yang dialami ternak sebagian besar disebabkan oleh kurangnya mineral protein pada pakan serta pemberian pakan yang belum tepat. Pelatihan pembuatan mineral blok memberikan solusi praktis bagi peternak sebagai suplemen untuk mengatasi kekurangan mineral meningkatkan kesehatan. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan kapasitas peternak dalam mengelola kesehatan dan nutrisi ternak secara lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim IPB University, Sekolah Vokasi IPB, Dinas Peternakan Kota Bogor dan Kelompok Tani Dewasa (KTD) Kelurahan Mulyaharja, Bogor, Jawa Barat sebagai mitra dalam kegiatan Program Pengabdian Masyarakat.

REFERENSI

- Astini, W., Anggraeni, H. E., Siagian, T. B., Sulistiawati, E., Vibowo, H., Kusuma, S. W., Budiono, D., Putri, M. F., Zahidah, S., Haikal, M., & Faisal, A. (2023). Study on Sheep Animal Welfare in Traditional Farmer, Located in Agro Edutourism Mulyaharja Bogor Regency. *Journal of Animal Science*. 10(02): 46-51. <https://doi.org/10.32938/ja.v10i2.8441>
- Baris, A. 2023. Impact of Feed Quality on Livestock Productivity. *Anais Do ... Congresso de Psicologia Da Zona Da Mata e Vertentes e ... Encontro Juizforano de Psicologia/ Congresso de Psicologia Da Zona Da Mata e Vertentes, Encontro Juizforano de Psicologia*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.47604/jlp.v2i1.2112>

- Górski, K. 2021. Effect of mineral supplementation on incidence of reproduction disturbances and fertility parameters in Polish Holstein-Friesian cows. *Indian j. anim. sci.* **91**(11): 947-952. <https://doi.org/10.56093/ijans.v91i11.118135>
- Hamid, P. H., Nuraini, D. M., Pawestri, W., Kurniawan, W., Kurnianto, H., Cahyadi, M., Yanti, Y., & Riyanto, J. 2023. Door-to-door livestock treatment in Boyolali Regency: Ruminant health evaluation strategy in Household Farms. *Community Empowerment*, **8**(3), 351. <https://doi.org/10.31603/ce.8349>
- Hernandez-Patlan, D., Tellez-Isaias, G., Hernandez-Velasco, X., Solis-Cruz, B. 2023. Editorial: Technological strategies to improve animal health and production. *Front. Vet. Sci.* **10**:1-6. <https://doi.org/10.3389/fvets.2023.1206170>
- Nafiu, L. O., Pagala, M. A., Malesi, L., Auza, F. A., Aka, R., Badaruddin, R., & Napirah, A. (2025). Capacity Building for Farmers Through Focus Group Discussions (FGD) on Cattle Management in Baruga Village, Baruga Subdistrict. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kaa Mieera*, **3**(2): 62-. <https://doi.org/10.60000/jipkam.v3i2.31>
- Nurmi, A., & Harahap, M. F. (2019). Palatability Test of Mineral Herbal Blocks on Performans of Local Sheep. *Indonesian Journal of Agricultural Research*, **2**(2): 60-66. <https://doi.org/10.32734/injar.v2i2.924>
- Pramita, A., Fadlilah, I., Syafirullah, L., Tarigan, R. A. P., Ulikaryani, & Sodikin, J. (2024). Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Melalui Penyuluhan Pemeliharaan Ternak di Desa Banjarwaru. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, **9**(2): 572-584. <https://doi.org/10.36626/jppp.v19i36.803>
- Putri, M. F., Anggraeni, H. E., Siagian, T. B., Vibowo, H., Sulistiawati, E., Wijaya, S. K., Budiono, D., Astini, W., Zahidah, S., Adhim, M. H., & Faisal, A. K. 2025. Infestasi Endoparasit Cacing Pada Ternak Domba Masyarakat Di Kelurahan Mulyaharja Bogor Jawa Barat. *Wahana Peternakan*, **9**(2), 299-303. <https://doi.org/10.37090/jwputb.v9i2.1892>
- Siagian, T. B., Anggraeny, H. E., Vibowo, H., Sulistiawati, E., Wijaya, S. K., Budiono, D., Putri, M. F., Astini, W., Rachman, M. R., Rahmat, K. A. D., & Faisal, A. 2025. Permasalahan Infestasi Ektoparasit Pada Peternakan Di Kelurahan Mulyaharja. *Wahana Peternakan*. **9**(2), 285-289. <https://doi.org/10.37090/jwputb.v9i2.1829>
- Skliarov, P., Fedorenko, S. Y., Naumenko, S. V., Onyshchenko, O., Pasternak, A., Roman, L., Lieshchova, M. A., Bilyi, D. D., & Bobrytska, O. M. 2021. Reviewing Effective Factors of Alimentary Deficiency in Animals Reproductive Functions. *World J. Vet.* **11**(2), 157. <https://doi.org/10.54203/scil.2021.wvj21>
- Yanuartono, Y., Indarjulianto, S., Nururrozi, A., & Purnamaningsih, H. 2016. Peran Makromineral pada Reproduksi Ruminansia. *Jurnal Sain Veteriner*, **34**(2), 155. <https://doi.org/10.22146/jsv.27541>